

RUPST ADARO

Komisaris PT Adaro Energy Indonesia Tbk (Adaro) Arini Saraswati Subianto (tengah) didampingi jajaran Direksi Adaro (kiri-kanan) Direktur Julius Aslan, Direktur Chia Ah Hoo, Wakil Presiden Direktur Christian Ariano Rachmat, Presiden Direktur Garibaldi Thohir, Direktur Michael William P Soeryadja, Chief Financial Officer Lie Luckman, berbincang se usai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Adaro di Jakarta, Rabu (27/4). RUPST menyetujui dan mengesahkan antara lain laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasi perseroan tahun 2021, di mana Perseroan membukukan pendapatan bersih 3,993 miliar dolar AS dengan EBITDA operasional 2,1 miliar dolar AS, sementara kapasitas produksi tahun lalu sebesar 52,70 juta ton dan tahun ini menargetkan produksi sebesar 58-60 juta ton.



FOTO/ANT

Intiland Bukukan Marketing Sales Rp500 Miliar di Triwulan I 2022

Archied Noto Pradono menyebutkan, segmen pengembangan perumahan mencatatkan kontribusi marketing sales terbesar senilai Rp254 miliar atau 51 persen dari keseluruhan.

JAKARTA (IM) - Pengembangan properti PT Intiland Development Tbk (Intiland; DILD) membukukan marketing sales Rp500 miliar pada triwulan I tahun 2022 atau meningkat 61 persen dibandingkan perolehan triwulan I tahun 2021 sebesar Rp310 miliar.

Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi Intiland Archied Noto Pradono menjelaskan, meningkatnya kinerja penjualan Perseroan disebabkan oleh sejumlah faktor. Pertama, faktor pasar properti yang mulai membaik dan faktor lainnya karena meningkatnya penjualan dari segmen perumahan dan kawasan industri.

"Secara umum pasar properti berangsur-angsur membaik. Keyakinan masyarakat sudah mulai pulih dan kembali melakukan pembelian. Sentimen pasar tumbuh positif," jelas Archied dalam keterangan, Rabu (27/4).

Disampaikan Archied, segmen pengembangan perumahan mencatatkan kontribusi marketing sales terbesar senilai Rp254 miliar atau 51 persen dari keseluruhan. Kontributor berikutnya berasal dari penjualan di segmen kawasan industri senilai Rp190 miliar atau memberikan kontribusi 38 persen. Sementara segmen pengembangan mixed-use & high rise memberikan kontribusi 11 persen dengan membukukan marketing sales Rp57 miliar.

Berdasarkan lokasi pengembangannya, proyek-proyek di Surabaya memberikan kontribusi marketing sales Rp319 miliar atau 64 persen. Sementara sisanya berasal dari pen-

jualan proyek-proyek di Jakarta dan sekitarnya senilai Rp182 miliar atau 36 persen.

Archied mengungkapkan kinerja penjualan lahan industri di triwulan I tahun ini cukup baik. Dua pengembangan kawasan industri Perseroan, yakni Ngoro Industrial Park di Mojokerto, Jawa Timur dan Batang Industrial Park di Jawa Tengah mencatatkan lonjakan marketing sales sebesar 139 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kinerja penjualan positif juga ditunjukkan sejumlah proyek perumahan seperti Serenia Hills di Lebak Bulus, Jakarta Selatan, dan Graha Natura dan Amesta Living yang berlokasi di Surabaya.

"Kinerja penjualan secara umum masih on track dan kami terus berupaya mencapai target marketing sales tahun ini sebesar Rp2,4 triliun. Kontribusi terbesar diperkirakan dari penjualan segmen perumahan," kata Archied lebih lanjut.

Perseroan telah menyiapkan sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan marketing sales tahun ini. Selain mendorong penjualan unit-unit inventori, terutama dari produk-produk siap huni, Perseroan merencanakan sejumlah pengembangan klaster dan produk baru di proyek-proyek berjalan, khususnya pada segmen pengembangan kawasan perumahan. Perseroan juga terus berupaya mendorong peningkatan penjualan lahan industri dan produk pergudangan. Perseroan mencermati kebutuhan terhadap lahan industri dan properti per-



Archied Noto Pradono

gudangan meningkat cukup pesat belakangan ini.

Khusus untuk produk pergudangan, saat ini Perseroan fokus pada penjualan produk pergudangan dari Aeropolis Technopark di Tangerang. Di kawasan ini, Perseroan memiliki sejumlah portofolio produk pergudangan berbagai tipe sesuai kebutuhan pasar.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2021, pendapatan usaha dari pengembangan kawasan industri mengalami lonjakan yang signifikan yaitu 1.285% yaitu dari Rp36,7 miliar di tahun 2020 menjadi Rp508,6 miliar di tahun 2021. Segmen lain yang mengalami peningkatan adalah pengembangan perumahan sebesar 59% dari Rp432,8 miliar di tahun 2020 menjadi Rp688,3 miliar di tahun 2021. Segmen pengembangan mixed use & high rise mengalami penurunan 58% dari Rp1,8 triliun menjadi Rp772,4 miliar.

"Pendapatan usaha dari segmen kawasan industri naik signifikan terutama disebabkan adanya penjualan lahan industri di Batang Industrial Park dan produk pergudangan Aeropolis Techno Park," ungkap Archied. Sementara penurunan di segmen pengembangan mixed use & high rise dikarenakan di tahun 2020 sudah

terdapat pengakuan penjualan yang cukup besar dari kondominium Graha Golf, The Rosebay dan Spazio Tower yang sudah serah terima ke pembeli.

Secara total, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,63 triliun. Segmen pengembangan mixed use & high rise tercatat memberikan kontribusi paling besar senilai Rp772,4 miliar atau 29,4 persen dari keseluruhan. Lalu disusul segmen kawasan perumahan senilai Rp688,3 miliar atau 26,2 persen. Kemudian dari segmen pengembangan kawasan industri yang memberikan kontribusi 19,3 persen atau sebesar Rp508,6 miliar.

Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor Rp1,03 triliun dan laba usaha sebesar Rp665,9 miliar atau masing-masing mengalami penurunan 13 persen dan 14 persen. Sementara jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp12,2 miliar atau lebih rendah dibandingkan perolehan tahun 2020 yang mencapai Rp76,8 miliar.

Archied menambahkan, fokus utama Perseroan tahun ini adalah meningkatkan penjualan, khususnya dari produk inventori atau stok unit di sejumlah proyek perumahan dan apartemen. Perseroan juga terus memperkuat penetrasi penjualan lahan industri. Perseroan juga mengalokasikan dana belanja modal atau capital expenditure sekitar Rp1 triliun yang akan digunakan untuk penyelesaian konstruksi beberapa proyek yang sedang berjalan. • vit



PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Kredit Bank Mandiri Tumbuh 8,93%

JAKARTA (IM) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk membukukan pertumbuhan kredit sebesar 8,93 persen (yoy) secara konsolidasi atau mencapai Rp1.072,9 triliun pada triwulan I-2022, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan industri sebesar 6,65 persen (yoy).

"Kredit Bank Mandiri berhasil tumbuh 8,93 persen (yoy). Ini di atas pertumbuhan kredit perbankan nasional yang tumbuh 6,7 persen (yoy)," kata Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi di Jakarta, Rabu (27/4).

Dilansir Antara, Darmawan mengatakan pertumbuhan kredit Bank Mandiri telah merata di berbagai segmen dengan segmen wholesale menjadi core competence yakni mampu tumbuh 7 persen (yoy) atau mencapai Rp549,8 triliun pada akhir Maret 2022.

Selain itu, berkat implementasi bisnis ke arah digital pertumbuhan kredit ritel Bank Mandiri juga mampu menorehkan pencapaian positif yakni

tercatat tumbuh 10,37 persen atau Rp292,5 triliun.

Pertumbuhan kredit ritel tersebut terutama didorong oleh segmen mikro produktif yang tumbuh 19,69 persen (yoy) dan SME yang tumbuh 10,97 persen (yoy).

Pencapaian segmen mikro terutama ditopang oleh penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) sebesar Rp10,49 triliun per Maret 2022 yang setara dengan 26,2 persen dari total plafon KUR Rp40 triliun untuk sepanjang 2022.

Pertumbuhan kredit Bank Mandiri selaras dengan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang menembus Rp1.269 triliun atau tumbuh 7,42 persen (yoy) ditopang digitalisasi lewat Livin' by Mandiri.

Digitalisasi lewat Livin' by Mandiri meningkatkan dana murah atau current account and saving account (CASA) bank only hingga tumbuh 10,93 persen (yoy) menjadi Rp748,6 triliun dengan rasio CASA mencapai 75 persen. • hen



Ngoro industrial Park, di Mojokerto, Jawa Timur.

BSI Pimpin Pembiayaan Sindikasi Proyek EBT

JAKARTA (IM) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) memimpin penyaluran pembiayaan sindikasi senilai Rp750 miliar untuk pengembangan proyek Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang dikerjakan oleh PT Medco Power Indonesia.

"Ini untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya dan berkomitmen mendukung pengembangan energi dan sumber daya nasional untuk mendorong roda ekonomi. Kepercayaan memimpin sindikasi pembiayaan ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi BSI, karena dilakukan dengan sistem syariah," kata Direktur Wholesale Transaction Banking BSI Kusman Yandi dalam keterangan tertulis di Jakarta, seperti dilansir Antara, Rabu (27/4).

Penyaluran pembiayaan sindikasi ini ditandai dengan penandatanganan Line Facility antara

Bank Syariah Indonesia dengan PT Medco Power Indonesia di Gedung The Tower, Jakarta, Rabu (27/4).

Kusman mengatakan BSI berkomitmen mendukung percepatan proyek Energi Baru Terbarukan (EBT) yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan umat di Indonesia.

Pembiayaan ini, ujarnya, untuk mendukung percepatan penyediaan energi khususnya dalam energi terbarukan (EBT) sesuai dengan target pemerintah untuk mencapai bauran energi terbarukan sebesar 23 persen pada 2025.

Pada sindikasi pembiayaan ini, akad yang digunakan adalah Musyarakah yaitu bank akan menanamkan dana atau modal atas suatu usaha dengan pembagian keuntungan berdasarkan

nisbah yang disepakati bersama.

Kusman menambahkan pembiayaan sindikasi merupakan salah satu strategi BSI dalam meningkatkan pembiayaan skala besar atau wholesale.

Hingga kuartal I 2022, BSI telah menyalurkan pembiayaan wholesale sebesar Rp49 triliun. Pada semester I 2022, BSI akan fokus pada beberapa sektor industri seperti infrastruktur, energi, agribisnis dan telekomunikasi terutama proyek-proyek Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) sebagai wujud dukungan kepada program pemerintah.

"Peran BS diharapkan dapat menjadi mitra strategi bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan ekosistem halal dari semua lini bisnis, baik ritel maupun wholesale," ujarnya. • dot

FIT HUB

PRESALE

SPECIAL PRICE

Rp **199** RIBU PER BULAN NO ADMIN FEE

FREE PROGRAMS
WEIGHT TRAINING - ZUMBA - FIT BOX - YOGA - DANCE

Contact Us

THATA
0812 1288 0882